

**EDUCATION MELALUI PENDEKATAN EMOSIONAL WARGA  
DUSUN MARONG UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN  
PENTINGNYA PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS)  
LINGKUNGAN HIDUP**

<sup>1</sup> Siti Robiah Adawiyah, <sup>2</sup>Mujiyanto, <sup>3</sup>Wanto, <sup>4</sup>Kuni Munawaroh, <sup>5</sup>Avifah Faricha Nisa',  
<sup>6</sup>Muhamad Luthfi M., <sup>7</sup>Restuaji Novian Alamsyah, <sup>8</sup>Arum Sabela Rohmah, <sup>9</sup>Inayah  
Wulandari Dirganingrum, <sup>10</sup>M.Farich Al-Hikam, <sup>11</sup>Agiska Raka Damara AL-Aziz, <sup>12</sup>  
Achmad Reka Ali Masaji

<sup>1,10,11,12</sup>Fakultas Komunikasi Sosial dan Politik, <sup>2,8,9</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, <sup>3,6,7</sup>Fakultas  
Bahasa dan Sastra, <sup>4,5</sup>Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Sains Al – Qur'an

Email: [sitirobiah@unsiq.ac.id](mailto:sitirobiah@unsiq.ac.id)

**ABSTRACT**

*Karangluhur village whose territory spans from the east starting from the hamlet of Krakal Tamanan to the west. Because of its strategic location, and only 1 km from the Kertek market in Karangluhur village including the 1 Kertek health center, the Kertek Koramil, and also several financial institutions. In addition, there is also a formal educational institution, namely Junior high school 1 Kertek. Besides that, there are also places for formal and non formal basic education, such as the state Elementary School 01 and Elementary School 2 Karangluhur and MI Maarif Karangluhur which are located in Marong hamlet. Besides that, it is also geographically located with a fairly even population distribution, spread over four hamlets with the main livelihood being farmers or farm laborers. Another potential that exists in Karangluhur is the potential of human resources as evidenced by the number of entrepreneurs or entrepreneurs who pursue the business field in all things. An effort to transmit experiences regarding healthy living behavior through individuals, groups or the wider community with communication channels as a medium for various information, This research uses the Community Based Participatory Research (CBPR) method, which is a research with a collaborative pattern between the community and the world of action-oriented higher education with service learning to support social movements for the realization of social justice. This research is expected to help and increase awareness of the importance of clean and healthy living behavior and the beauty of the environment, especially the people of Marong Hamlet, Karangluhur Village, Kertek District.*

**Keywords:** Karangluhur, Metode Community Based Research, PHBS.

**ABSTRAK**

Desa Karangluhur yang cangkupan wilayahnya membentang dari arah timur dimulai dari Dusun Krakal Tamanan sampai wilayah barat. Karena letaknya yang strategis, dan hanya berjarak 1 km dari pasar kertek yang berada di Desa Karangluhur diantaranya Puskesmas 1 Kertek, koramil kertek, dan juga beberapa lembaga keuangan. Selain itu juga ada lembaga pendidikan formal yaitu SMP Negeri 1 Kertek. Selain itu juga ada tempat pendidikan dasar formal dan non formal seperti SD Negeri 1 dan SD Negeri 2 Karangluhur serta MI Maarif Karangluhur yang berlokasi di Dusun Marong. Selain itu juga letak geografis dengan penyebaran penduduk yang terbilang merata, tersebar di empat dusun dengan mata pencaharian sebagian besar adalah petani atau buruh tani. Potensi lain yang ada di Karangluhur yaitu potensi sumber daya manusia (SDM) dengan dibuktikan banyaknya para wirausaha atau usahawan yang menekuni bidang usaha dalam segala hal. Upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur-jalur komunikasi sebagai media berbagai informasi, dengan menggunakan Penelitian *Community Based*

*Participatory Research* (CBPR), yaitu penelitian dengan pola kolaborasi antara komunitas dengan dunia pendidikan tinggi yang berorientasi aksi dengan *service learning* untuk mendukung gerakan sosial demi terwujudnya keadilan sosial. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan meningkatkan kesadaran pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat serta keindahan lingkungan terkhusus masyarakat Dusun Marong, Desa Karangluhur, Kecamatan Kertek.

**Kata Kunci:** *Karangluhur, Metode Community Based Research, PHBS.*

## PENDAHULUAN

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) salah satu metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi Kpm ini yang mana nantinya perlu diarahkan dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi di masyarakat sesuai potensi dan kebutuhan masyarakat atau lapangan. Masalah yang ada di masyarakat tersebut sangat rumit, terutama khususnya di masyarakat kampung Marong desa Karangluhur yang mana mata pencaharian masyarakatnya di dominasi petani dan para wirausaha atau usahawan yang menekuni bidang usaha dalam segala hal.

Kesadaran akan kebersihan di masyarakat masih tergolong rendah. Masih banyak masyarakat yang mengabaikan kebersihan dalam lingkungan masyarakat. Sebenarnya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat sangatlah mudah dan murah, dibandingkan biaya pengeluaran untuk pengobatan apabila terjadi gangguan kesehatan

Demi kelestarian lingkungan manusia mulai menyadari perlunya penghijauan dan keasrian lingkungan untuk mencegah terjadinya masalah lingkungan di masa depan, sehingga di butuhkan upaya dan usaha nyata yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup masyarakat Karangluhur. Salah satunya adalah dengan mengedukasi dan menumbuhkan sikap peduli lingkungan hidup melalui *education* pendekatan emosional warga dusun marong untuk meningkatkan kesadaran pentingnya phbs lingkungan hidup.

Program PHBS di masyarakat merupakan upaya untuk menciptakan serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Program PHBS adalah bentuk pemberdayaan masyarakat bersifat preventif dan promotive dengan cara sangat mudah dan berdampak pada kualitas lingkungan.

Oleh karena itu, kegiatan penghijauan dan kebersihan merupakan kegiatan yang tepat untuk diadakan di Desa Karangluhur terutama di kampung Marong. Dalam rangka meningkatkan kepedulian masyarakat kampung Marong terhadap lingkungan sekitar. Program ini dilaksanakan karena tim KPM kelompok 01 Al Faqih melihat beberapa fenomena yang ditemukan di lingkungan kampung Marong, yaitu tidak adanya tanaman di sekitar sekolah dan fasilitas umum lainnya, serta ditemukan tidak adanya pembuangan tempat sampah di beberapa fasilitas umum desa. Dari hal tersebut diperlukan suatu program *education* yang dapat menarik minat masyarakat dalam menumbuhkan rasa peduli lingkungan. Salah satunya yaitu melalui program penghijauan dan kebersihan yang melibatkan seluruh masyarakat warga Karangluhur.

## METODE PELAKSANAAN

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Universitas Sains Al – Qur'an yang dilakukan oleh kelompok 01 Al Faqih , Penelitian ini dilakukan di dusun marong, desa karangluhur, kecamatan kertek dari 13 agustus – 21 September 2022. Metode yang digunakan ini adalah metode *Community Based Research* (CBR). *Community Based Research* atau disebut juga dengan *Community Based Participatory Research* (CBPR) adalah penelitian dengan pola kolaborasi antara komunitas dengan dunia pendidikan tinggi yang berorientasi aksi dengan *service learning* untuk mendukung gerakan sosial demi terwujudnya keadilan sosial. CBR melibatkan mahasiswa serta pemerintah desa dan kelompok peduli lingkungan hidup

kabupaten wonosobo untuk bekerja bersama-sama dengan organisasi masyarakat (komunitas) dalam sebuah kegiatan penelitian untuk mencapai tujuan bersama.

Tujuan CBR adalah untuk menjawab persoalan penelitian dan permasalahan riil yang tengah dihadapi masyarakat; memenuhi kebutuhan yang didefinisikan oleh komunitas itu sendiri. Pada akhirnya, hasil dari CBR adalah mencoba menawarkan sebuah solusi atau berkontribusi terhadap penyelesaian persoalan riil ditengah masyarakat.

Dalam hal ini, kelompok Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) UNSIQ Tahun 2022 Kelompok 01 Al Faqih di dusun marong, desa karangluhur, kecamatan kertek bekerja sama dengan komunitas Kelompok masyarakat dalam mengatasi berbagai persoalan yang ada di Desa karangluhur, khususnya dalam bidang lingkungan hidup sehat dan keindahan desa . Adapun langkah-langkah riset berbasis komunitas yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Peletakan prinsip dasar.
2. Perencanaan.
3. Pengumpulan dan analisis data.
4. Aksi dan temuan.

Metode dalam kegiatan ini berupa analisis situasi, identifikasi masalah, menentukan tujuan kerja, pendekatan sosial, edukasi, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan ada beberapa langkah yang dilakukan untuk mencapai kegiatan tersebut yaitu :

1. Penyampaian materi tentang pentingnya peduli lingkungan dan media tanam.
2. Simulasi cara menanam dengan media tanam polybag.
3. Edukasi dengan cara sosialisasi dan memasang media informasi berupa papan lamanya sampah.
4. Edukasi anak melalui sambil berpraktek siswa atau anak kampung Marong diberi penjelasan tentang lingkungan dan makhluk hidup di sekitar lingkungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat (KPM) yakni penghijauan lingkungan yang mana dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan Agustus 2022. Program penghijauan ini dilaksanakan di lingkungan kampung Marong, Karangluhur, Kertek, Wonosobo dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat. Program penghijauan dikampung Marong ini bertujuan untuk membentuk karakter mandiri yang peduli lingkungan hidup sekitar yang mencintai dan menjaga lingkungan kampung bersih nan asri.

Program penghijauan dimulai dengan penyampaian atau edukasi pentingnya peduli terhadap lingkungan sekitar kampung dan penjelasan mengenai tanam yang akan digunakan untuk praktek dalam kegiatan ini. Setelah menyampaikan materi, tim kelompok KPM 01 Al Faqih memberikan simulasi berupa cara menanam tanaman yang benar dan tepat pada sebuah pot dengan menggunakan media tanam tanah dan cara menanam tanaman dengan media tanam hidroponik. Teknik budidaya polybag ini memanfaatkan lahan yang sempit dengan menggunakan media pot.

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu :

1. Sosialisai, yang diberikan kepada kelompok masyarakat (PKK, kelompok peduli lingkungan dan kelompok bank sampah) mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, *brainstorming* dan tanya jawab yang bertujuan supaya masyarakat warga Karangluhur menyadari pentingnya menjaga kebersihan, kesehatan, dan manfaat

pengelolaan limbah sampah lingkungan. Sosialisasi ini bekerja sama dengan dinas lingkungan hidup dan pihak pengabdian masyarakat kampus yang mana metode ceramah merupakan suatu kegiatan yang memberikan penjelasan materi dan edukasi kepada masyarakat (kelompok) melalui bahasa lisan.

2. Gerakan jumat bersih dan minggu sehat, berupa kegiatan gotong royong yang melibatkan seluruh elemen masyarakat dengan kegiatan bersih lingkungan, penanam, senam.
3. Edukasi melalui sosialisasi dengan menggunakan media papan lamannya sampah, guna mengedukasi dan menyadarkan masyarakat desa Karangluhur terkhusus kampung Marong akan pentingnya PHBS dan bahayanya limbah sampah pada jangka waktu yang lama kedepannya.



Gambar 1 : penyerahan kenang-kenangan berupa cindramata oleh DPL KPM kelompok 01 kepada kepala desa Karangluhur

Program cinta lingkungan sebagai bentuk pengabdian yang dilakukan oleh KPM Universitas Sains Al Qur'an kelompok 01 Al Faqih pada tahun 2022 di kampung Marong, Karangluhur, Kertek, Wonosobo merupakan upaya kegiatan pengabdian pada penguatan karakter peduli lingkungan. Program ini dilatar belakangi oleh kondisi pada masyarakat umumnya desa Karangluhur yang mana terdapat kurang pedulinya terhadap lingkungan sekitar.



Gambar 2 : tim KPM 01 Bersama Kelompok pemuda Karangtaruna Kampung Marong

Program cinta lingkungan terdiri dari tiga kegiatan yang terintegrasi yaitu sosialisasi PHBS, gerakan jumat bersih dan minggu sehat, edukasi melalui media papan lamannya sampah.

## A. Sosialisasi PHBS

Sosialisasi adalah proses penyampaian materi perilaku hidup bersih dan sehat, belajar tingkah laku, kebiasaan, pola-pola kultural dan keterampilan-keterampilan sosial (Ismail, 2019). Tujuan sosialisasi supaya masyarakat mengenai PHBS. Diharapkan mampu menyadari akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan sehingga masyarakat terlindungi dari berbagai penyakit dan dapat fokus dalam melakukan kegiatan rutinitas sehari-hari. Peserta sosialisasi ini merupakan kelompok masyarakat yaitu dari PKK, kelompok peduli lingkungan dan kelompok bank sampah desa Karangluhur, kelompok tersebut diberikan sosialisasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, yaitu mencuci tangan dengan benar, makan-makanan yang sehat yang terdiri dari sayuran yang bergizi tinggi, menggunakan toilet yang bersih dan sehat, mengikuti kegiatan olahraga dan aktivitas fisik, dan membuang sampah pada tempatnya, penyampaian materi ini menggunakan media power point (PPT) dalam penyampaian sosialisasi tersebut yang di desain dengan gambar dan video yang menarik agar mudah dipahami dan diterapkan.

**Tabel 1 Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Dusun Marong, Desa Karangluhur, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo Tahun 2022**

No.	Indikator PHBS	Dusun Marong	
		Ya (%)	Tidak (%)
I	Jamban	10 %	90%
II	Olahraga	60 %	80 %
III	Konsumsi Sayur dan Buah	80 %	7 %
IV	Merokok	60 %	40 %
V	Tempat Sampah	10 %	90 %

Dari dusun yang diteliti dengan sampel sebanyak 315 rumah tangga, terlihat bahwa indikator yang tertinggi adalah pengonsumsi buah dan sayur dan buah sebanyak 80 %, olahraga dan merokok sebanyak 60 %. Bila dibandingkan dengan target PHBS 80%. Angka yang didapat di dusun marong hanya konsumsi buah dan sayuran yang mencapai target PHBS, hal ini dikarenakan warga banyak yang menanam sayuran. Sedangkan untuk indikator yang lain masih rendah. Seperti ketersediaan jamban yang hanya 10%. Hanya segelintir warga yang menggunakan jamban, sedangkan sebagian besar warga yang lain ketika buang air besar ataupun kecil lebih banyak di kolam ikan. Selain itu ketersediaan tempat sampah masih sedikit. Hal itu dikarenakan masih banyaknya lahan kosong sehingga lahan itulah yang digunakan untuk membuang sampah dan masyarakat masih menggunakan katung plastik sebagai tempat sampah



Gambar 3 : Kegiatan Sosialisasi PHBS yang Bertempat di Balai Desa Karangluhur

## B. Gerakan Jumat Bersih dan Minggu Sehat

Gerakan ini melibatkan seluruh elemen masyarakat untuk saling bergotong royong membangun lingkungan desa yang bersih nan asri, yang mana kegiatan jumat bersih yaitu melakukan bersih-bersih lingkungan kampung dan melakukan penanaman tanaman, disisi lain membersihkan lingkungan adapun tujuan lainnya yaitu merekatkan kerja sama gotong royong dan silaturahmi antar warga masyarakat kampung Marong. Lalu kegiatan minggu sehat yang tak lain juga melibatkan seluruh elemen masyarakat untuk mengikuti kegiatan olahraga seperti senam dan aktifitas lainnya.

Untuk penanganan sampah yang berasal dari limbah pertanian, sudah mendekati prinsip zero waste., karena masyarakat terbiasa menggunakan limbah pertanian untuk pakan ternak serta pupuk alami di sawah/kebun masing-masing. Pemerintah Desa Karangluhur sendiri secara rutin mengadakan kegiatan Bersama bergotong-royong melalui program “Jumsih” -Jumat bersih di RW 05 dan RW 10.

Walaupun pemerintah desa Karangluhur telah mengebalkan program pengolahan sampah rumah tangga dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), belum semua rumah tangga melaksanakan hal tersebut. Bahkan perangkat desa Karangluhur mengungkapkan adanya upaya penanganan sampah berkelompok yang dilakukan di salah satu Dusun dengan melibatkan para pemuda anggota Karang Taruna , PKK , dan kelompok peduli lingkungan. Sayangnya upaya tersebut tidak berkelanjutan karena pengelolaan sampah dianggap tidak memberikan keuntungan ekonomi bagi para pengelolanya.

Dari temuan tersebut, Tim KPM 01 Al Faqih kampung Marong mendiskusikan program intervensi untuk edukasi lingkungan Masyarakat Kampung Marong. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan edukasi Masyarakat Berkaitan dengan isu lingkungan sesuai dengan cakupan program KPM 01 Al Faqih kampung Marong UNSIQ 2022 .Tim memutuskan untuk merangkul kembali kelompok desa yang sudah ada untuk berkerja sama dalam membangun desa yang sehat , indah nan asri





Gambar 7 : pemasangan papan lamannya sampah di samping PKD

## PENUTUP

### Simpulan

Program KPM 01 Al Faqih yaitu program cinta lingkungan dilakukan untuk menguatkan karakter peduli lingkungan. Program cinta lingkungan terdiri dari tiga yang terintegrasi yaitu sosialisasi PHBS, gerakan jumat bersih dan minggu sehat, edukasi melalui media papan lamanya sampah. Program cinta lingkungan ini terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif berupa kepedulian masyarakat untuk menjaga lingkungan kampung yang bersih nan asri.

### Saran

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sesuai Tridharma Perguruan Tinggi perlu diselaraskan dengan kondisi Perguruan Tinggi dan kebutuhan serta tuntutan permasalahan masyarakat di lokasi KPM. Karena itu Perguruan Tinggi perlu melakukan kajian konsep dan implementasi KPM untuk disesuaikan dengan perguruan tinggi, mahasiswa, dan masyarakat setempat. yang diharapkan dapat mendukung kelancaran KPM dan perkembangan kemajuan Desa tersebut.

Lokasi KPM UNSIQ 2022 dapat menjadi wahana untuk pelaksanaan model kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau penelitian yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi. Dengan upaya ini hubungan dan kerjasama yang sinergi antar Perguruan Tinggi dan masyarakat dapat berjalan secara kontinyu. Perguruan Tinggi dapat berpartisipasi dalam pemecahan masalah yang terjadi di masyarakat, sehingga sebutan Perguruan Tinggi sebagai “Menara Gading” dapat berubah menjadi Perguruan Tinggi sebagai “Menara Api”, yang menyinari pemberdayaan dan kemajuan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andalas, Eggy Fajar, 2018. Literasi Ekologis: *Tanggung jawab moral ilmu sastra* dalam pengelolaan ekologi manusia. Prosiding SENASBASA (seminar nasional bahasa dan sastra), Malang: 99-109.
- Harlistyarintica, Y., Wahyuni, H., Widiyawati, Yono, N., Sari, I. P., Cholimah, N,

(2017). Penanaman Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Melalui Jari Kreasi Sampah di Kawasan Parangtritis, *Jurnal Pendidikan Anak*,6(1), 20-30.

Hermawan, I.M.S., dan Herawati Susilo. 2018. *Konsep literasi lingkungan*

dalam perspektif budaya tri hita karana masyarakat bali: sebuah kajian literatur. Prosiding seminar nasional pendidikan biologi, Malang: Juni 2018. Hal.696-703.

Ismail. (2019) Pentingnya Sosialisasi Bagi Anak. UINSU: JISA

(*Jurnal Ilmiah Sosial Agama*).

Purwanti, D.(2017). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan implementasinya.

*Jurnal riset pedagogik (DWIJACENDEKIA)*,1(2),14-20.

Andi Susilawaty, D. (2016). *Panduan Riset Berbasis Komunitas* (M. Mahfudz (ed.)). Nur Khairunnisa.

Mukson, Ubaedillah, F. S. W. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, Vol. 1 No.